

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang informasi dan komunikasi berdampak pada proses pembelajaran di kelas. Terkait dengan hal ini, guru dituntut harus memiliki pengetahuan baik secara intelektual maupun kecakapan atau keterampilan dalam menggunakan teknologi sebagai media belajar pada setiap pembelajaran di kelas. Sejalan dengan itu, pemilihan dan penggunaan media yang relevan merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kompetensi dan dapat meningkatkan aktivitas belajar anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk terus berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran dari waktu ke waktu.

Guru membelajarkan materi ekonomi lebih sering menggunakan metode ceramah. Metode seperti ini menimbulkan rasa bosan, menurunkan keinginan

serta hasil belajar siswa, sehingga mata pelajaran ekonomi menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa. Dalam proses belajar mengajar guru hendaklah mempunyai kesiapan mengajar dengan baik termasuk penguasaan materi dan juga perlu mempertimbangkan penggunaan media belajar sesuai dengan pembelajarannya.

Dalam kegiatan belajar, sikap siswa dalam proses belajar, terutama ketika memulai kegiatan belajar merupakan bagian penting untuk diperhatikan karena aktivitas belajar siswa selanjutnya banyak ditentukan oleh sikap siswa ketika akan memulai kegiatan belajar. Bilamana ketika akan memulai kegiatan belajar siswa memiliki sikap menerima atau ada kesediaan emosional untuk belajar. Maka ia akan cenderung untuk berusaha terlibat dalam kegiatan belajar dengan baik. Namun lebih dominan adalah sikap menolak sebelum belajar atau ketika akan memulai pelajaran, maka siswa cenderung kurang memperhatikan atau mengikuti kegiatan belajar.

Sikap terhadap belajar juga nampak dari kesungguhan mengikuti pelajaran, atau sebaliknya bersikap acuh terhadap aktivitas belajar. Misalnya acuh dengan penjelasan guru, tidak serius ketika bertanya/mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas berprinsip “ asal jadi “. Dalam hal ini siswa tidak berupaya menyelesaikan tugas sesuai kapasitas kemampuan optimalnya. Karena itu disarankan agar guru dapat mencermati secara sungguh-sungguh sikap siswa, memberikan kesan positif tentang belajar termasuk manfaat bagi siswa dalam kaitan dengan pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan mencapai cita-cita yang mereka inginkan.

Sesuai dengan pengamatan peneliti khususnya pada SMA Negeri 1 Suwawa yaitu pada saat persiapan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, pengajar harus memilih dan memilah media yang pas untuk pembelajaran. Kemudian pada saat penyusunan bahan ajar itu membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan di bahas sesuai dengan durasi pertemuan baik secara daring ataupun melampirkan file materi pada pembelajaran tambahan sebagai bahan ajar bagi siswa yang sesuai dengan kebutuhan materi. Tidak hanya itu, dalam hal media belajar terhadap penelitian yang saya amati di ruang lab IPS, hampir semua komputer belum terkoneksi dengan jaringan internet. Ditambah lagi aplikasi pendukung dalam pembelajaran juga belum ada pada komputer. Dengan kondisi tersebut, maka akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa sehingga nantinya siswa akan terganggu proses belajarnya. Hambatan lainnya adalah datang dari siswa itu sendiri dimana siswa menganggap bahwa media pembelajaran itu hanya sebagai pengantar materi saja. Hal itu menjadi perhatian besar bagi pengajar agar menyusun materi yang akan disampaikan. Jika materi yang disampaikan kurang merangsang pemikiran siswa, maka akan berpengaruh juga terhadap aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa ingin lebih mengetahui lagi seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran dan aktivitas belajar siswa dengan mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka observasi ini mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan adalah (1) Rendahnya kreativitas guru dalam penyusunan dan penulisan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran, (2) Isi materi pembelajaran melalui media pembelajaran belum mencakup fungsi afektif siswa yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran, (3) belum terciptanya peluang bagi siswa dalam melakukan visual activities, (4) Kesempatan untuk menyimak materi pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui metode maupun model pembelajaran belum sebagaimana diharapkan, (5) Rendahnya daya tangkap siswa dalam memecahkan persoalan melalui presentasi materi pembelajaran dengan mereview kembali materi yang telah dilaksanakan.

1.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pendidikan dan pembelajaran, khususnya mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain siswa, guru dan peneliti :

1. Bagi Siswa: Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi Guru: Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi ekonomi dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran di SMA dan mendorong guru untuk kreatif menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan ilmu pengetahuan pendidikan karakter.
3. Bagi Peneliti: Membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.